

ABSTRACT

Nursing care in hypothermic high-risk infants requires qualified knowledge, attitude, and skill in order to provide appropriate and immediate care. These requirements are also needed in nursing intervention. The objective of this study was to examine correlation between nurse's knowledge and attitude in hypothermic high-risk infants.

Design used in this study was descriptif analytic design. Samples were 25 respondents in Neonatology Wards, Dr Soetomo Hospital, Surabaya, who were enrolled using purposive sampling method. Data were collected by means of questionnaire and analyzed using Spearman Rank Correlation test with α 0.05.

Results of frequency distribution showed that most of the nurses, consisting of 11 individuals (44%), had satisfactory knowledge on hypothermic high-risk infants. Majority of the nurses, consisting of 18 (72%) respectively also had positive attitude toward those infants and had provided appropriate nursing intervention. Correlation between knowledge and attitude in nursing intervention for hypothermic high-risk infants was indicated by the results of Spearman rho correlation test, which was 0,745 with significance level of 0.000, demonstrating a high correlation.

It is important for nurses to maintain and improve their knowledge and attitude in providing nursing intervention for hypothermic high-risk infants.

Keywords: knowledge, attitude, intervention, nursing, infants, high-risk, hypothermia

ABSTRAK

Asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi hipotermi diperlukan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkualitas agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat dan cepat pada bayi. Oleh sebab itu pengetahuan, sikap dan keterampilan perawat yang berkualitas diperlukan dalam proses asuhan keperawatan termasuk didalamnya intervensi keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam intervensi keperawatan pada bayi resiko tinggi hipotermi.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Sampel yang diteliti sejumlah 25 responden yang ada di ruang Neonatologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dilakukan analisa statistik Spearman Rank Correlation dengan α 0,05.

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa pengetahuan perawat dalam intervensi keperawatan pada bayi resiko tinggi hipotermi dengan persentase terbesar adalah baik yaitu 11 orang (44 %), sikap perawat intervensi keperawatan pada bayi resiko tinggi hipotermi sebagian besar adalah positif yaitu 18 orang (72 %). Adanya hubungan pengetahuan dan sikap dalam intervensi keperawatan pada bayi resiko tinggi hipotermi, ditunjukkan oleh hasil uji Spermman rho didapatkan tingkat korelasi 0,745 dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan gambaran di atas ada hubungan yang kuat antara pengetahuan dan sikap dalam intervensi keperawatan pada bayi resiko tinggi hipotermi.

Berdasarkan gambaran diatas maka penting bagi perawat untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam intervensi keperawatan pada bayi resiko tinggi hipotermi.

Kata kunci : *Pengetahuan, sikap, intervensi, keperawatan, bayi, resiko tinggi, hipotermi.*